

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENGIRIMAN EKSPOR FURNITURE KAYU PADAWOOD & SOUL

UBUD GIANYAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

I GUSTI AGUNG KADE KRESNA BAYU MARUTI

NIM : 1915744167

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS INTERNASIONAL

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

1. Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGIRIMAN EKSPOR FURNITURE
KAYU PADA WOOD & SOUL UBUD GIANYAR
2. Penulis
 - a. Nama : I Gusti Agung Kade Kresna Bayu Maruti
 - b. NIM : 1915744167
3. Jurusan : Administrasi Bisnis
4. Program Studi : D4 Manajemen Bisnis Internasional



Badung, 25 Agustus 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,

Ida Bagus Gede Dananjaya, SE,MM.

NIDN. 0009049305

Pembimbing II,

Dr Gede Santanu, SE, MM.

NIP. 196007241990031002

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

IMPLEMANTASI PENGIRIMAN EKSPOR FURNITURE KAYU PADA
WOOD & SOUL UBUD GIANYAR

Oleh:

I Gusti Agung Kade Kresna Bayu Maruti
1915744167

Disahkan:

Ketua Penguji

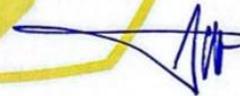
Ida Bagus Gede Dananjaya, SE,MM.
NIDN. 0009049305

Penguji I



A.A Ayu Mirah Kendanawati, SE,MM
NIP. 197206121998022002

Penguji II



Gede Pradiva Adiningrat S,AB,M,AB
NIP. 199201312019031011

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua



Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA,Ph.D
NIP. 196409291990032003

Badung, 25 Agustus 2023
Prodi. Manajemen Bisnis Internasional
Ketua



Ketut Vini Elfarosa, SE,M.M.
NIP. 197612032008122001

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Gusti Agung Kade Kresna Bayu Maruti

NIM : 1915744167

Prodi/Jurusan : Manajemen Bisnis Internasional/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah SKRIPSI saya dengan judul: **"Implementasi Pengiriman Ekspor Furniture Kayu Pada Wood & Soul Ubud Gianyar"** adalah memang benar asli karya saya.

Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah SKRIPSI ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,

I Gusti Agung Kade Kresna Bayu Maruti

NIM. 1915744167



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Hadapi apapun rintangan yang ada di depanmu , hal itu akan membuatmu tumbuh menjadi lebih kuat dan berkarakter “

PERSEMBAHAN

Saya haturkan Puji syukur terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas restu dan doa dari orang-orang yang saya cintai , akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan , dengan ini saya persembahkan rasa terimakasih saya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga , yang telah memberikan segala dukungan dan keperluan dalam memulai hingga mengakhiri perkuliahan saya di kampus Politeknik Negeri Bali .
2. Pihak Wood & Soul Ubud Gianyar , yang telah memberikan perijinan dalam mengangkat tema perusahaan , serta memberikan kemudahan dalam penggalian segala informasi yang saya perlukan dalam penyusunan skripsi .
3. Bapak / Ibu Dosen Jurusan Administrasi Niaga, Pembimbing I , bapak Ida Bagus Gede Dananjaya, SE,MM. , Pembimbing II , bapak , Dr.Gede Santanu, SE,MM. ,Penguji I , A.A Ayu Mirah Kencanawati, SE,MM. , Penguji II , bapak , Gede Pradiva Adiningrat,S.AB.,M.AB dan pengajar , yang telah memberikan bimbingan selama perkuliahan , serta masukan-masukan yang sangat membantu di saat saya menemui suatu hambatan , hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini , yang tidak akan pernah saya lupakan .

ABSTRAK

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui implementasi dari pengiriman ekspor furniture di Wood & Soul Ubud Gianyar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan 3 narasumber yaitu Owner Wood & Soul Ubud Gianyar, Factory Supervisor Wood & Soul Ubud Gianyar dan Ex Work dari Wood & Soul Ubud Gianyar. Sedangkan dokumentasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu berupa Implementasi Prosedur Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud. Berdasarkan hasil kualitatif dapat disimpulkan bahwa implementasi prosedur ekspor furniture kayu pada Wood & Soul Ubud Gianyar diperoleh hasil implementasi yang baikm dilihat dari penerapan setiap prosedur sesuai dengan indikator dari prosedur ekspor. Jadi berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan bahwa implementasi dari Pengiriman Ekspor Furniture Kayu pada Wood & Soul Ubud Gianyar sudah diimplementasikan dengan baik.

Kata kunci : Pengiriman , Ekspor , Furniture Kayu

ABSTRACT

Abstract, This study aims to determine the implementation of furniture export Shipping at Wood & Soul Ubud, Gianyar. Data collection methods used in this study are in the form of observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this study was qualitative analysis in the form of the results of interviews conducted with 3 informants, namely the Owner of Wood & Soul Ubud Gianyar, Factory Supervisor of Wood & Soul Ubud Gianyar and Ex Work from Wood & Soul Ubud Gianyar. While the documentation is in accordance with the research conducted, namely in the form of the Implementation of Wooden Furniture Export Procedures at Wood & Soul Ubud. Based on the qualitative results it can be concluded that the implementation of wood furniture export procedures at Wood & Soul Ubud Gianyar obtained good implementation results, seen from the implementation of each procedure in accordance with the indicators of the export procedure. So based on these results it can be said that the implementation of the Wood Furniture Export Shipping at Wood & Soul Ubud Gianyar has been implemented properly.

Keywords : Shipping , Export , Wood Furniture

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan kepada , Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Implementasi Pengiriman Ekspor Furniture Kayu Pada Wood & Soul Ubud Gianyar “ dengan tepat waktu .

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan diploma IV Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali .

Dalam penulisan skripsi ini , penulis mengalami berbagai kendala , namun penulis dapat menghadapi kendala tersebut berkat dukungan dari berbagai pihak, serta penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari dari semua pihak . Untuk itu , penulis melalui kesempatan ini menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang memeberikan kesempatan penulis untuk menuntut ilmu di kampus Politeknik Negeri Bali khususnya di Jurusan Administrasi Bisnis
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu serta memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Ketut Vini Elfarosa, SE., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Internasional yang telah memberikan ijin dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Ida Bagus Gede Dananjaya, SE,MM. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama proses penyusunan Skripsi.

5. Bapak Dr.Gede Santanu, SE,MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan Skripsi.
6. Seluruh Dosen Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Owner dan seluruh staff Wood & Soul Ubud Gianyar, khususnya pada bidang ekspor dan segala pengalaman yang sudah di dapatkan selama PKL dan juga membantu memberikan informasi untuk melengkapi data penelitian ini.
8. Ayah dan Ibu , dan semua anggota keluarga yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan yang tak bisa saya sebutkan satu persatu . Terima kasih atas dukungan, semangat , dan kebersamaan yang tidak akan terlupakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Badung, 23 Agustus 2023



I Gusti Agung Kade Kresna Bayu Maruti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT KETERANGAN PENYELESAIAN SKRIPSI	3
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	4
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	6
ABSTRACT	8
PRAKATA	9
DAFTAR ISI	11
DAFTAR TABEL	13
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
BAB I PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang Masalah	16
1.2 Perumusan Masalah	23
1.3 Tujuan Penelitian	24
1.4 Kontribusi Hasil Penelitian	24
1.4.1 Kontribusi Teoritis	24
1.4.2 Kontribusi Praktis	24
1.5 Sistematika Penulisan	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	27
2.1.1 Manajemen	27
2.1.2 Implementasi	27
2.1.3 Prosedur	28
2.1.4 Ekspor 29	
2.1.5 Jenis – jenis Ekspor	30
2.1.6 Prosedur Ekspor	31
2.1.7 Furniture	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis dan Sumber Data	37
3.1.1 Jenis Data	37
3.1.2 Sumber Data	37
3.2 Lokasi Penelitian	37
3.2.1 Objek Penelitian	38
3.2.2 Jadwal Penelitian	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Metode Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	42
4.1.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan	42
4.1.2 Misi dan Prinsip Kerja	43

4.1.3 Struktur Organisasi	45
4.1.4 Uraian Jabatan	45
4.1.5 Bidang Usaha.....	48
4.2 Hasil dan Pembahasan	49
4.2.1 Bagaimanakah Implementasi Prosedur Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar.....	49
4.2.2 Apakah Kendala implementasi Prosedur Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.1.1 Bagaimanakah Implementasi Prosedur Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar.....	56
5.1.2 Apakah Kendala implementasi Prosedur Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar.....	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Jumlah Volume, Nilai, dan Pangsa Ekspor Komoditas Kayu dan Barang dari Kayu pada tahun 2019-2021	19
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Perusahaan	42
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perusahaan	45
Gambar 4. 3 Packing List, Invoice, Letter Of Credit	50
Gambar 4. 4 Pemilihan Kayu	51
Gambar 4. 5 Pengangkutan Kayu Keatas Truk	52
Gambar 4. 6 Sertifikat Kayu Perusahaan, Peletakan Furniture di Kontainer	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara 1.....	61
Lampiran 2 Pertanyaan Wawancara 2.....	62
Lampiran 3 Hasil Wawancara 1.....	63
Lampiran 4 Hasil Wawancara 2.....	68
Lampiran 5 Tampak Depan Perusahaan.....	73
Lampiran 6 Ruang Dalam Perusahaan	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki keunggulan sebagai negara manufaktur yang bertumpu pada sektor industri. Salah satunya adalah industri kecil dan menengah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kegiatan sektor ini mampu memberikan manfaat ekonomi bagi perkembangan domestik berupa tambahan Produk Domestik Bruto, pendapatan rumah tangga dan kesempatan kerja. Provinsi Bali merupakan salah satu daerah yang bertumpu pada sektor industri kerajinan, khususnya kerajinan furniture kayu di Bali berkembang sangat pesat. Produk kayu ini lebih potensial untuk dikembangkan, karena industri furniture ke depannya menjanjikan dan mampu meningkatkan ekspor non migas.

Produk kayu Indonesia masih punya peluang besar untuk meningkatkan pangsa pasar di Uni Eropa di tengah rencana penerapan kebijakan rantai pasok bebas deforestasi atau Deforestation free Supply Chain (DFSC). Adanya sertifikat legalitas kayu yang kini bertransformasi menjadi sertifikat kelestarian kayu dengan promosi yang lebih gencar diyakini menjadi keunggulan bagi produk Indonesia menembus pasar Uni Eropa (UE). Pemerintah RI menerapkan SVLK untuk memastikan agar semua produk kayu yang beredar dan diperdagangkan di Indonesia memiliki status legalitas yang meyakinkan. Dengan SVLK, konsumen di luar negeri pun tak perlu lagi meragukan legalitas kayu yang berasal dari Indonesia. Aku Siap Ekspor merupakan program baru yang digagas, hasil

kolaborasi antara Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas), Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI), serta Business and Export Development Organization (BEDO), sebagai bentuk akselerasi ekspor untuk produk dekorasi rumah dan furnitur kecil. Lewat program Aku Siap Ekspor, UKM dan IKM dapat menyusun rencana pemasaran ekspor sesuai target pasar, sehingga bisa mendapat pembeli mancanegara, baik saat pameran maupun riset daring.

Ekspor adalah pembelian negara lain atas barang buatan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Faktor terpenting yang menentukan ekspor adalah kemampuan dari Negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang yang dapat bersaing dalam pasaran luar negeri. Ekspor akan secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional. Akan tetapi, hubungan yang sebaliknya tidak selalu berlaku, yaitu kenaikan pendapatan nasional belum tentu menaikkan ekspor oleh karena pendapatan nasional dapat mengalami kenaikan sebagai akibat dari kenaikan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah dan penggantian barang impor dengan barang buatan dalam negeri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor yaitu faktor domestik dan faktor pasar internasional. Faktor domestik antara lain mencakup kapasitas produksi, harga di pasar domestik, dan berbagai kebijakan domestik. Di sisi lain, faktor yang bersumber dari pasar internasional antara lain mencakup harga di pasar internasional, nilai tukar, dan sisi permintaan dari negara importir produk Indonesia. Sisi permintaan negara importir antara lain kondisi pertumbuhan

ekonomi, produk pesaing, serta kebijakan terkait di negara importir

Berdasarkan pernyataan (Abdul Sobur, 2018) selaku Presidium HIMKI pada tahun 2022, setidaknya akan ada dua penghambat laju pertumbuhan nilai ekspor pada 2022, yakni pertama mengenai pasokan bahan baku ke industri, seperti kayu dan rotan. Tantangan dalam penyediaan bahan baku kayu disebabkan oleh sertifikat Forest Stewardship Council (FSC) dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). Asosiasi menilai pelaku industri furnitur sulit memenuhi kayu dengan kedua sertifikat itu karena memiliki biaya yang tinggi, sedangkan mayoritas pelaku industri furnitur masih berskala industri kecil dan menengah (IKM). Oleh karena itu pelaku industri mebel dan kerajinan dilaporkan masih sulit mendapatkan bahan baku rotan, hal itu disebabkan oleh minimnya pasokan rotan khususnya rotan Manau, serta jarak antara lokasi produksi rotan dan industri yang jauh. Hambatan yang kedua dalam peningkatan ekspor mebel dan kerajinan adalah harga kontainer yang terus melonjak sejak pertengahan 2020. Harga kargo tertinggi adalah pengapalan menuju Amerika Serikat dengan kargo ukuran 40 feet per November 2021 mencapai US\$ 22 ribu per kargo atau naik 1.000% secara tahunan. Pertumbuhan itu diikuti oleh harga kargo ukuran 40 feet ke Eropa yang naik 967% secara tahunan menjadi US\$ 16 ribu. Harga kargo termurah saat ini adalah kargo ukuran 20 feet dengan tujuan Korea Selatan senilai US\$ 800, namun harga itu telah tumbuh dua kali lipat secara tahunan.

Kerajinan kayu merupakan suatu karya dari ukiran kayu, keberadaan kerajinan kayu di Bali saat ini tidak terlepas dari pengaruh modernisasi salah satunya ditransformasi pariwisata. Perkembangan kerajinan kayu di Bali dilihat

dari aspek bentuk, jenis, maupun maknanya bagi masyarakat. Ekspor dipengaruhi oleh beberapa faktor produksi. Jika tidak ada faktor produksi, maka tidak terjadi perdagangan internasional. Hal tersebut dibuktikan dengan data tabel 1 dari Badan Pusat Statistik Provinsi Bali terkait Jumlah Volume, Nilai, dan Pangsa Ekspor Komoditas Kayu dan Barang dari Kayu pada tahun 2019-2021.

Tabel 1 1

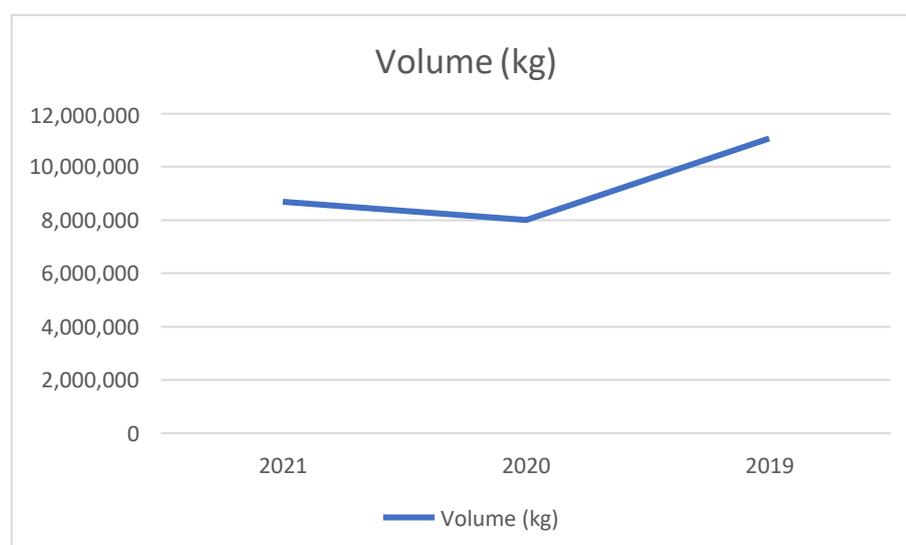
Jumlah Volume, Nilai, dan Pangsa Ekspor Komoditas Kayu dan Barang dari Kayu pada tahun 2019-2021

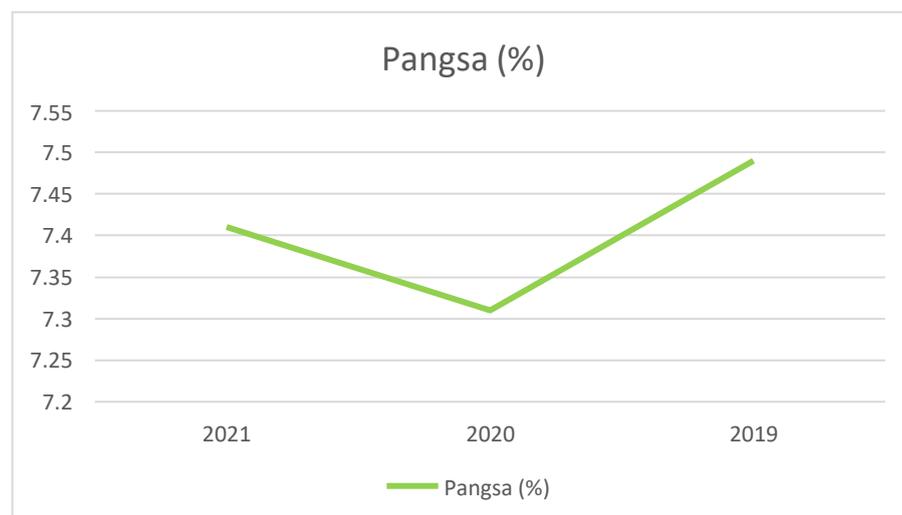
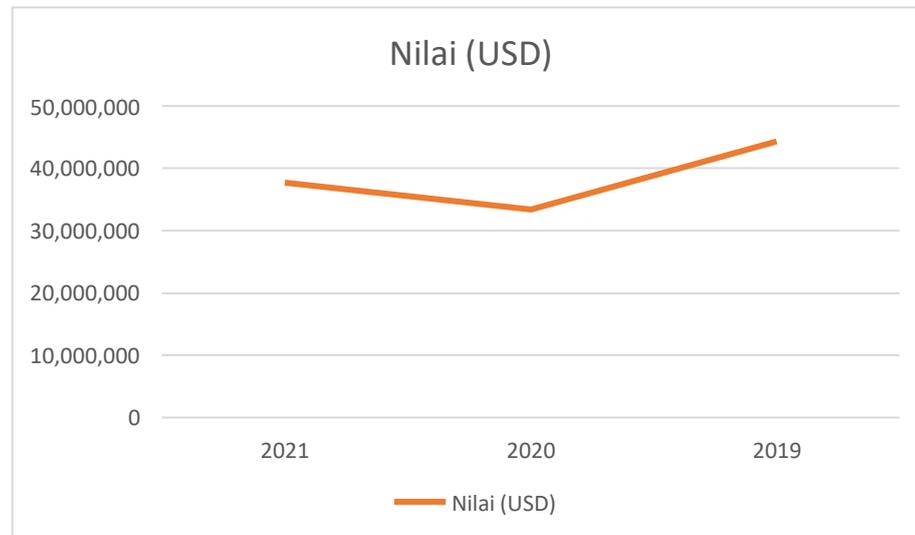
Tahun	Volume (kg)	Nilai (US\$)	Pangsa (%)
2021	8.698.676	37.647.176	7,41
2020	8.009.656	33.379.636	7,31
2019	11.071.039	44.323.312	7,49

Sumber: BPS Prov. Bali, 2022

Sumber: BPS Prov. Bali, 2022

Perbaiki flowchart





Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai ekspor furniture kayu di Provinsi Bali menurun selama tiga tahun terakhir. Penurunan nilai ekspor produk kayu pada tahun 2020 disebabkan oleh pandemi Covid-19. Namun pada tahun 2021, nilai ekspor furniture kayu mengalami peningkatan sebanyak \$4.267.540 dikarenakan banyaknya permintaan dari berbagai negara.

Kabupaten Gianyar adalah salah satu pusat berbagai ukiran kayu, khususnya di kecamatan Ubud yang terkenal dengan usaha kesenian. Salah satu toko yang

berkecimpung di sektor pembuatan furniture kayu adalah Wood and Soul yang dimulai dengan kecintaan pemiliknya pada segala hal tentang kayu. Toko pertama dimulai pada tahun 2001. Komitmen pemilik dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan cukup tinggi sehingga didirikan pula toko kedua di daerah Kuta. Produk Wood and Soul dibuat dengan tangan dan hampir secara eksklusif terbuat dari kayu daur ulang, terutama kayu jati. Bahan-bahan tersebut memiliki kualitas dan harga terbaik, tetapi juga ramah lingkungan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang pertama yakni penelitian yang diteliti oleh (Uyat Suyatna,2019) dengan judul penelitian “Implementasi Kebijakan Ekspor Di Indonesia” menjelaskan tentang Nilai Ekspor di Indonesia dapat dibilang rendah dibandingkan dengan negara lain di dunia, disebabkan salah satunya oleh implementasi kebijakan yang belum sesuai dengan teori kebijakan publik.. Implementasi kebijakan ekspor dengan indikator organisasi, interpretasi, dan aplikasi kebijakan ditemukan hasil bahwa Indonesia kalah dengan sejumlah negara di Asia dalam hal volume ekspor. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, ekspor Indonesia hanya mencapai 168,73 miliar. Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa ekspor Indonesia belum bisa menyamai sejumlah negara di Asia, dan belum menuju produk ekspor yang berdaya saing.

Selanjutnya penelitian yang diteliti oleh (Waluyo Zulfikar,2012) dengan judul penelitian “Implementasi Kebijakan Ekspor Rotan Dan Produk Rotan Di Kabupaten Cirebon” menjelaskan tentang bagaimana implementasi kebijakan tentang ekspor rotan dan produk rotan di kabupaten Cirebon yang dilatari oleh munculnya kebijakan mengenai ekspor rotan dan produk rotan yang dikeluarkan

oleh Menteri Perdagangan (SK. No. 35/M- DAG/PER/11/2011). Kebijakan ini dirancang untuk mengembangkan kembali industri unggulan mebeul dan kerajinan rotan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implemementasi kebijakan ekspor rotan dan produk rotan di Kabupaten Cirebon dapat dinilai dari konten dan konteks kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa implementasi kebijakan ekspor rotan dan produk rotan masih kurang memadai karena kebijakan ini masih berlaku parsial

Ada juga penelitian yang diteliti oleh Isro'iyatul Mubarakah dan, Ely Nurhayati pada tahun 2020 yang berjudul tentang "Analisis Pengembangan Ekspor Kayu Manis Indonesia" menjelaskan tentang ekspor kayu manis di indonesia sejak tahun 2012 hingga 2016 yang terus mengalami penurunan. Melihat kondisi tersebut, tentunya Indonesia perlu melakukan upaya strategis untuk meningkatkan kembali kinerja ekspornya. Maka dari itu dilakukan analisis pasar ekspor kayu manis yang potensial untuk dikembangkan, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas tersebut. Dengan hasil analisis menunjukkan bahwa pasar optimis untuk dikembangkan adalah Malaysia, Kanada, Belanda, Amerika Serikat dan Republik Dominika. Sedangkan pasar yang potensial untuk dikembangkan adalah Uni Emirat Arab, Jerman dan Aljazair. Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor adalah produk nasional bruto per kapita, populasi, harga ekspor dan jarak ekonomi

Berdasarkan uraian penjelasan diatas mengenai penelitian terdahulu tentang nilai ekspor di Indonesia, maka hal ini yang melatar belakangi untuk mengangkat

topik penelitian yang berjudul “**Implementasi Pengiriman Ekspor Furniture Kayu Pada Wood & Soul Ubud Gianyar**”. Dengan harapan penelitian ini dapat mengetahui implementasi ekspor furniture khususnya di provinsi Bali dan cara prosedur dalam implementasi ekspor furniture di Bali.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian sebagai berikut ;

1. Bagaimanakah Implementasi Pengiriman Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar ?
2. Apakah kendala implementasi Pengiriman Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi dari pengiriman ekspor furniture di Wood & Soul Ubud Gianyar
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi pada implementasi pengiriman ekspor furniture kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar ?

1.4 Kontribusi Hasil Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perdagangan internasional di bidang ekspor.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk berbagai pihak, diantaranya :

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa adalah sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu terhadap masalah-masalah yang terjadi pada dunia industri khususnya dalam memahami ekspor khususnya implementasi pengiriman ekspor furniture pada suatu perusahaan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Manfaat dari penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali adalah penelitian ini dapat dijadikan referensi dan memberikan informasi konseptual dalam membantu mahasiswa melakukan penelitian implementasi ekspor furniture di Bali.

c. Bagi Perusahaan

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, masukan, dan bahan pertimbangan untuk Wood & Soul untuk mengembangkan ekspor furniture kayu di Provinsi Bali.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menguraikan hasil penelitian, peneliti akan menyajikan dengan pola bab, dimana masing-masing bab akan diuraikan dari hasil kajian yang telah dilakukan, baik secara teoritik maupun empiric sehingga laporan penelitian ini akan tersistematika sebagai berikut :

BAB I

Pada Bab I Memaparkan (5) sub topik antara lain , Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kontribusi Hasil Penelitian, dan Sistematika Penulisan. Pada bagian ini membahas penelitian mengenai “Implementasi Pengiriman Ekspor Furniture Kayu”

BAB II

Pada Bab II ini membahas mengenai kajian teoritis dan empirik dilanjutkan dengan kerangka konseptual. Pada bab ini memamparkan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian yaitu, Landasan Teori, Penelitian Sebelumnya, dan Kerangka Teoritis.

BAB III

Pada Bab III ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menjabarkan Lokasi dan Waktu Penelitian, Objek Penelitian, Jenis Data, Sumber Data, Teknik pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data yang akan digunakan untuk menemukan hasil dari perumusan masalah yang dibuat sebelumnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Bagaimanakah Implementasi Pengiriman Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar.

Berdasarkan wawancara mengenai “implementasi Pengiriman ekspor furniture kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar”, dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini menghadapi berbagai kendala dan tantangan yang terkait dengan regulasi, logistik, dan prosedur ekspor. Namun, Wood & Soul memiliki strategi dan manajemen yang efisien dalam mengatasi masalah tersebut. Dalam memastikan kesesuaian dan kelengkapan dokumen kontrak dagang, perusahaan ini memiliki tim yang berkolaborasi dengan departemen pemasaran dan departemen hukum untuk memastikan persyaratan terpenuhi. Dalam menggunakan Letter of Credit (L/C) sebagai metode pembayaran dalam transaksi ekspor, Wood & Soul telah meningkatkan manajemen keuangan dan pemahaman tentang persyaratan L/C sehingga proses pencairan dana dapat berjalan lebih lancar. Selain itu, perusahaan ini juga memiliki standar kualitas yang tinggi dalam proses produksi furniture kayu untuk memenuhi ekspektasi klien internasional.

5.1.2 Apakah Kendala Implementasi Pengiriman Ekspor Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar.

Dari hasil wawancara mengenai “Kendala implementasi Pengiriman Ekspor

Furniture Kayu di Wood & Soul Ubud Gianyar” dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini menghadapi berbagai kendala dan tantangan dalam proses ekspor furniture kayu. Namun, Wood & Soul memiliki strategi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan manajemen yang efisien, kerja sama dengan pihak terkait, dan pemantauan yang cermat, perusahaan ini mampu mengoptimalkan proses ekspor furniture kayu dan memastikan pengiriman produk yang berkualitas tinggi ke pasar internasional.

5.2 Saran

1. Dalam menghadapi kendala pemesanan ruang kapal, Wood & Soul berkolaborasi dengan perusahaan logistik dan pihak agen pelayaran untuk memastikan ketersediaan ruang kapal yang sesuai dengan kebutuhan pengiriman. Perusahaan ini juga aktif dalam menyusun instruksi pengiriman yang rinci dan memantau proses pengiriman hingga sampai ke tangan importir.
2. Dalam mengatasi kendala pemeriksaan bea cukai, Wood & Soul memastikan persiapan dokumen yang diperlukan dan berkoordinasi dengan pihak bea cukai untuk memastikan proses berjalan dengan lancar. Proses pemuatan ke dalam kapal juga dilakukan dengan hati-hati untuk mencegah kerusakan.
3. Dalam pencairan L/C, perusahaan ini memiliki tim keuangan yang berpengalaman dalam mengecek dan memverifikasi dokumen-dokumen sebelum diajukan ke bank untuk pencairan L/C. Wood & Soul juga berkomunikasi dengan importir untuk memastikan mereka menerima dan

memeriksa dokumen secara tepat waktu.

4. Dalam pemantauan pengiriman hingga tiba di tangan importir, perusahaan ini berkoordinasi dengan agen pelayaran dan pihak bea cukai di negara tujuan untuk memastikan proses berjalan lancar. Wood & Soul juga memberikan nomor pelacakan kepada importir agar mereka dapat memantau status pengiriman secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, matullah, & Sri Poernomo, B. (2022). *Analisis Prosedur Ekspor dengan Pendekatan Metode Less Than Container Load: Studi Kasus PT. Konesia Prologix Line*. 4(1), 67–76. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Ade, I. P., & Putra, P. (2022). *Digital marketing*.
- Aslam, M. (2019). Analisis Prosedur Ekspor Santan pada PT Bontojalling Baoji Indonesia. *Artikel Jurnal Ilmiah Tingkat Nasional MUH ASLAM*, 84.
- Assyarif, U. D., Pesantren, P., & Syafi, S. (2022). *Volume 3, No 1, Februari 2022*. 3(1), 1–22.
- Dan, E. P., & Barang, P. (2019). *E-marketplace penjualan dan pemasaran barang furniture pada toko mebel menggunakan php dan mysql server*. 10(1).
- Mamduh, H. (2015). Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen. *Manajemen*, 1(1), 7. <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>
- Meirejeki, I. N., & Astawa, I. K. (2021). M. P. M. P. I. M. P. (Issue 17). (n.d.).
- Nursam, N. (2017). Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.438>
- Octavian, R. A., Afrizal, Y., & S.Kom., M. K. (2018). Artikel ilmiah si/mi sistem informasi penjualan dan produksi furniture pada karya indah kusen. 0.
- Pada, K., Perencanaan, B., Daerah, P., & Dan, P. (2023). [Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB) ISSN : 2723-0937. 6, 310–320.
- R. A. Sagita And H. Sugiarto, “Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web,” *Netw. Secur.*, Vol. 5, No. 4, P. 13, 2016, [Online]. Available: [https://www.Cliffedekkerhofmeyr.Com/Expor t/Sites/Cdh/En/Practice-Areas/Downloads/Employment-Strike- Guideline.Pdf](https://www.cliffedekkerhofmeyr.com/expo t/Sites/Cdh/En/Practice-Areas/Downloads/Employment-Strike-Guideline.Pdf). (n.d.).
- Safitri, R., & Rachmat, G. (2016). Studi kelayakan kayu bekas landasan peti kemas sebagai elemen interior lepas. *ATRAT: Visual Art & Design Journal*, 4(3), 243–252. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/atrat/article/view/364/310>
- Sasono, H. B. (2013). M. E. dan P. I. Y. A. O. (n.d.).

- Satar, M., Teknik, P. S., Pembekalan, M., Teknik, F., & Bandung, U. N. (2015). *PROSEDUR PELAKSANAAN KEGIATAN EKSPOR BARANG*. 5(2), 16–21.
- Studi, P., Pemerintahan, I., Tinggi, S., Sosial, I., & Raja, P. (2014). *INDONESIA*. 16102134.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R. (p. 121). C. A. B. (n.d.)
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif (Issue June). (n.d.).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, K. D. R. (n.d.). Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, K. dan R. A. (n.d.).
- Sugiyono. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In *ALFABETA, cv. No. 84 Bandung*.
- Tandjung, M., 2011, Aspek dan Prosedur Ekspor-Import, Penerbit Salemba Empat, J. (n.d.).